LAPORAN SURVEI

MONITORING DAN EVALUASI PEMBELAJARAN
SEMESTER GENAP
TA. 2025/2026

SEKOLAH PASCASARJANA

UNIVERSITAS SULTAN MUHAMMAD SYAFIUDDIN SAMBAS

SAMBAS

2026

PENGANTAR

Puji dan syukur ke hadirat Allah Swt., karena atas rahmat dan karunia-Nya, Laporan Monitoring dan Evaluasi (Monev) Pembelajaran Semester Genap Tahun Akademik 2025/2026 Sekolah Pascasarjana Universitas Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas Tahun 2026 ini dapat diselesaikan dengan baik.

Survei ini dilaksanakan sebagai wujud komitmen Sekolah Pascasarjana dalam menjaga dan meningkatkan mutu akademik, pelayanan, serta relevansi kurikulum dengan kebutuhan dunia kerja. Hasil yang tertuang dalam laporan ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi berkala dan dasar pengambilan kebijakan strategis demi kemajuan institusi ke depan.

Kelancaran seluruh proses pelaksanaan survei hingga penyusunan laporan ini tidak lepas dari dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus dan penghargaan setinggi-tingginya kepada berbagai pihak yang terlibat pada pelaksanaan kegiatan ini.

Tim penyusun menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik, masukan, dan saran yang membangun dari semua pihak sangat kami harapkan demi penyempurnaan survei dan penyusunan laporan di masa yang akan datang.

Akhir kata, semoga laporan ini dapat memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi pengembangan akademik dan tata kelola Sekolah Pascasarjana Universitas Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas

Sambas, Nopember 2026

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

- **HALAMAN JUDUL**
- **KATA PENGANTAR**
- **DAFTAR ISI**
- **BAB I PENDAHULUAN**
    - A. latar Belakang
    - B. Dasar Pelaksanaan
    - C. Tujuan
    - D. Manfaat
- **BAB II HASIL MONITORING DAN EVALUASI**
    - A. Hasil Monev Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam
    - B. Hasil Monev Program Studi Magister Ekonomi Syariah
- **LAMPIRAN 1.** Instrumen Monev

BAB I

PENDAHULUAN

A. Gambaran Ruang Lingkup Monev

Monitoring dan evaluasi pembelajaran Semester Genap Tahun Akademik 2025/2026 di Sekolah Pascasarjana dilaksanakan sebagai bagian dari sistem penjaminan mutu internal Universitas Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas. Pedoman Monev Pembelajaran UNISSAS Tahun 2025 menyatakan bahwa monev digunakan untuk memastikan proses pembelajaran berjalan sesuai aturan dan standar yang ditetapkan serta memberikan masukan bagi perbaikan mutu pembelajaran.

Ruang lingkup monev pembelajaran mencakup dasar hukum, kompetensi lulusan, isi pembelajaran, proses pembelajaran, hasil pembelajaran, dosen dan tenaga kependidikan, pengelolaan pembelajaran, sarana dan prasarana, serta pembiayaan. Pada tingkat sekolah pascasarjana, laporan ini menjadi bahan evaluasi terhadap pelaksanaan pembelajaran pada program studi yang berada di bawah Sekolah Pascasarjana yaitu program Doktor Studi Islam (S3), Magister Pendidikan Agama Islam (MPAI), Magister Ekonomi Syariah (MEKS), dan Magister Hukum Tatanegara (MHTN). Pelaksanaan monev mengacu pada mekanisme dalam Pedoman Monev UNISSAS Tahun 2025, yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, pelaporan, dan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM).

Sebagai perwujudan siklus PPEPP (Perencanaan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan), LPM secara berkala melakukan monitoring dan evaluasi (Monev) dengan pelaksana Kepala Pusat Penjaminan Mutu (KPPM). Tiga indikator utama yang menjadi tolok ukur keberhasilan mutu akademik dan non-akademik meliputi: Monev Pembelajaran: Menilai kesesuaian antara perencanaan kurikulum (RPS) dengan realisasi pelaksanaan perkuliahan demi menjaga mutu akademik di kelas.

B. Dasar Pelaksanaan

1. Keputusan Rektor Universitas Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas Nomor 79 Tahun 2025 tentang Pedoman Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran.
2. Pedoman Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran Universitas Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas Tahun 2025.
3. Ketentuan peraturan perundang-undangan dan standar mutu pendidikan tinggi yang dirujuk dalam Pedoman Monev Pembelajaran UNISSAS Tahun 2025.

C. Tujuan Kegiatan

1. Mengukur efektivitas dan capaian proses pembelajaran sesuai dengan standar mutu kurikulum yang ditetapkan LPM.
2. Memetakan tingkat kepuasan mahasiswa terhadap seluruh aspek layanan di lingkungan Sekolah Pascasarjana Universitas Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas.
3. Mengidentifikasi tingkat keselarasan (*link and match*) antara kompetensi lulusan dengan kebutuhan riil para pengguna (*user*).
4. Menghasilkan rekomendasi berbasis data (*data-driven*) bagi Direktur Sekolah Pascasarjana untuk melakukan perbaikan dan pengendalian mutu.

D. Manfaat Laporan

1. Bagi Direktur Sekolah Pascasarjana: Sebagai instrumen pengambilan kebijakan strategis dan bahan evaluasi kinerja unit kerja.
2. Bagi Lembaga Penjaminan Mutu (LPM): Sebagai basis data otentik untuk keperluan akreditasi program studi maupun akreditasi institusi (AIPT).
3. Bagi Dosen dan Tenaga Kependidikan: Sebagai refleksi diri untuk terus meningkatkan kualitas pelayanan dan pengajaran akademik.

SURVEI
Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran
(MONEV)

SEKOLAH PASCASARJANA

PRODI MPAI

PRODI MEKS



BAB II

HASIL MONITORING DAN EVALUASI

A. HASIL MONEV PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

1. Kepuasan Mahasiswa Terhadap Pembelajaran

Kepuasan Mahasiswa terhadap Pembelajaran dilakukan dengan menyebar angket dengan responden 11 mahasiswa (Semester II). Standar monitoring dan evaluasi mencakup pada standar Proses Pembelajaran, Standar Penilaian Pembelajaran, Standar Pengelolaan Pembelajaran, Standar Isi Pembelajaran. Sedangkan kriteria evaluasinya berisi tentang kinerja dan kehadiran dosen teridiri atas kesesuaian mengajara dengan RPS, Kehadiran dan keterlambatan dosen masuk kelas. Kriteria fasilitas dan kompetensi mencakup penggunaan media LCD dan kemampuan menjelaskan materi, dan kreativitas metode pembelajaran. Kriteria partisipasi mahasiswa mencakup keaktifan belajar mahasiswa dan Tingkat kehadiran mahasiswa. Kriteria sistem penilaian mencakup model tes yang digunakan. Berikut adalah rekapitulasi persentase hasil evaluasi pembelajaran yang dilaksanakan:

1. Standar Proses Pembelajaran

a. Dosen mengajar sesuai dengan Rencana Pembelajaran Semester (RPS)

Angket Menunjukkan komitmen penuh dari dosen pengampu di Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam, di mana **100% proses pembelajaran berjalan linier** dengan perencanaan yang sudah disusun di awal semester.

b. Persentase kehadiran dosen

Berdasarkan sebaran angket menunjukkan bahwa persentase kehadiran dosen dengan kriteria rata-rata > 80%.

c. Keterlambatan dosen masuk kelas dalam memberikan perkuliahan

Angket menunjukan bahwa 81,82% dosen Tidak ada yang terlambat, dan 18,18% dosen sebagian kecil terlambat.

d. Tingkat keterlambatan dosen dalam memberikan perkuliahan

Angket menunjukkan bahwa 100% dosen terlambat <10 mnt

e. Dosen menggunakan LCD dalam proses pembelajaran

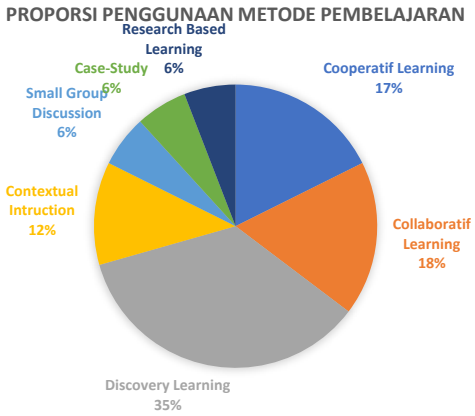
Angket menunjukkan 90,90% ya, dan 9,1% kadang-kadang.

f. Kemampuan Dosen dalam menjelaskan materi pembelajaran

Angket menunjukkan 90,90% Sangat Baik, dan 9,1% Baik

g. Metode pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran

Karena mahasiswa diperbolehkan memilih lebih dari satu jawaban (pilihan ganda majemuk), grafik lingkaran di bawah ini menggambarkan proporsi sebaran kemunculan setiap metode pembelajaran dari total seluruh opsi yang dipilih oleh mahasiswa.



Deskripsi Grafik: Metode *Discovery Learning*: Digunakan di 6 kelas (paling banyak digunakan). *Cooperative & Collaborative Learning:* masing-masing digunakan dalam 3 kelas. *Contextual Intruction:* diterapkan dalam 2 kelas. *Small Group Discussion*, *Case-Study, & Research Based Learning:* Masing-masing digunakan dalam 1 kelas.

h. Kemampuan dosen menggunakan metode pembelajaran

Angket menunjukkan 90,9% Sangat Baik, dan 9,1% Baik.

i. Keaktifan mahasiswa dalam belajar

Angket menunjukkan 54,5% Sangat Aktif, dan 45,5% Aktif.

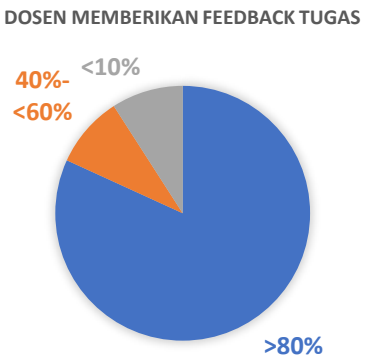
j. Persentase tingkat kehadiran mahasiswa dalam perkuliahan

Angket menunjukkan bahwa > 80%: 11 Respon (100%), Mayoritas mata kuliah diikuti secara penuh oleh mahasiswa.

k. Persentase Dosen yang menilai dan menyerahkan tugas baik individu maupun kelompok kepada Mahasiswa

>80% Dosen yang menilai dan menyerahkan tugas baik individu maupun kelompok kepada mahasiswa. (berdasarkan angket 100%)

l. Persentase dosen yang memberikan *feedback* tugas mahasiswa untuk diperbaiki dan dinilai Kembali



Grafik tersebut menunjukkan:

- > 80%: 9 respon (81.8%), Mayoritas Dosen memberikan feedback tugas mahasiswa untuk diperbaiki dan dinilai kembali.
- < 10%: 1 respon (9.1%), Tercatat khusus pada mata kuliah *Pengembangan Media dan Teknologi Pembelajaran PAI.*
- 40% - < 60%: 1 respon (9,1%), Tercatat khusus pada mata kuliah *Pengembangan Teori dan Model Pembelajaran PAI*

2. Standar Penilaian Pembelajaran,

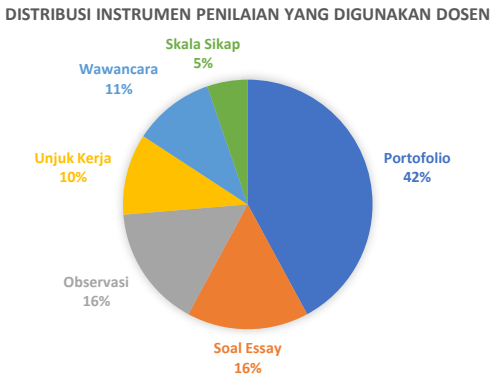
1. Dosen dapat memperlihatkan instrumen penilaian

   Angket menunjukkan 90,9% Ya, dan 9,1% Tidak.

2. Teknik Penilaian terdiri dari

   Angket menunjukkan 72,7% Tes, dan 27,3% Non Tes.

3. Instrumen yang digunakan dalam penilaian



Rincian Data Frekuensi:
Dari grafik di atas, terlihat bahwa **Portofolio** adalah instrumen yang paling konsisten digunakan oleh dosen (72,7% dari total dosen pengampu) dan Soal Essay (27,3% dari total dosen pengampu), diikuti oleh paket instrumen non-tes seperti **Observasi, Wawancara, Skala sikap, dan Unjuk kerja**. Setiap dosen dapat memilih lebih dari satu instrumen penilaian. Berikut adalah jumlah kemunculan setiap instrumen dari total entri data:

- Portofolio: 8 kali (42%)
- Soal essay: 3 kali (16%)
- Observasi: 3 kali (16%)
- Wawancara: 2 kali (11%)
- Unjuk kerja: 2 kali (10%)
- Skala sikap: 1 kali (5%)

4. Memberikan umpan balik dan kesempatan kepada mahasiswa untuk mempertanyakan hasil penilaian

   Angket menunjukan bahwa 100% dosen memberikan umpan balik dan kesempatan kepada mahasiswa untuk mempertanyakan hasil penilaian dengan kriteria “Selalu”.

5. Dokumentasi penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa

   Data menunjukkan 100% Terdokumentasi dengan kriteria “Ada”.

3. Standar Pengelolaan Pembelajaran,

a. Dokumen evaluasi pembelajaran

   Berdasarkan data menunjukkan bahwa 100% “Ada”. Dokumen evaluasi pembelajaran telah diarsipkan dan dikelola dengan sangat konsisten oleh para dosen pengampu mata kuliah. Hal ini mengindikasikan tingkat kepatuhan administrasi akademik yang sempurna pada Sekolah Pascasarjana.

b. Soal UTS dan UAS didokumentasikan

   Berdasarkan data menunjukan bahwa 72,7% berkas soal UTS maupun UAS telah terdokumentasi dengan baik oleh para dosen pengampu dengan kriteria “Selalu”. Namun terdapat 27,3% dosen pengampu belum konsisten mendokumentasikan berkas soal UTS maupun UAS.

4. Standar Isi Pembelajaran

a. Kesesuaian dengan visi-misi, sudah berorientasi ke dunia kerja

   Berdasarkan angket yang disebar didapat 100% kesesuaian dengan visi misi sudah berorientasi ke dunia kerja

b. Kesesuaian dengan standar kompetensi, sudah berorientasi ke dunia kerja

   100% hasil angket menyatakan “Ya” terhadap kesesuaian dengan standar kompetensi yang berorientasi ke dunia kerja.

c. Tersedianya deskripsi mata kuliah Pilihan dan RPS

   100% hasil angket menyatakan "Ya". Hal ini membuktikan bahwa seluruh mata kuliah pilihan maupun wajib yang diajarkan pada Magister Pendidikan Agama Islam sudah

memiliki kelengkapan dokumen administrasi berupa deskripsi mata kuliah dan silabus/RPS yang jelas bagi mahasiswa.

d. Terdapat fleksibilitas mata kuliah pilihan

   Berdasarkan data bahwa 90,9% menyatakan“Ada”, dan 9,1% menyatakan “Tidak Ada”fleksibilitas mata kuliah pilihan.

e. Terdapat pengembangan pembelajaran (Proyek/Penelitian/PKM) yang dilakukan secara mandiri dengan melibatkan kepentingan internal (Mahasiswa/Doses lain) dan eksternal (Pengguna/Mitra) dan memperhatikan visi, misi dan umpan balik Program Studi.

   100% hasil angket menyatakan “Ya”.

f. Pembaharuan kurikulum yang dilakukan sesuai dengan perkembangan ilmu di bidang dan kebutuhan pemangku kepentingan

   100% hasil angket menyatakan “Ya”. Hal ini menunjukkan bahwa kurikulum yang diterapkan pada Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam dinilai adaptif, selalu disesuaikan dengan perkembangan keilmuan yang mutakhir, serta responsif terhadap kebutuhan pemangku kepentingan.

g. Ada monitoring dan evaluasi secara kontinue

   100% hasil angket menyatakan “Ya”. Hal ini menunjukan bahwa penjaminan mutu internal di Magister Pendidikan Agama Islam berjalan dengan konsisten, di mana proses pengawasan (monitoring) serta evaluasi kurikulum dilakukan secara terencana dan berkala demi menjaga mutu program Studi.

B. HASIL MONEV PROGRAM STUDI MAGISTER EKONOMI SYARIAH

Jumlah Responden ada 49 mahasiswa (Semester II)

1. Standar Proses Pembelajaran

a. Dosen mengajar sesuai dengan Rencana Pembelajaran Semester (RPS)

   Angket Menunjukkan komitmen penuh dari seluruh dosen pengampu di Program Studi Magister Ekonomi Syariah, di mana **100% proses pembelajaran berjalan linier** dengan perencanaan yang sudah disusun di awal semester.

b. Persentase kehadiran dosen

   Berdasarkan sebaran angket menunjukkan bahwa persentase kehadiran dosen dengan kriteria rata-rata >80%. Data ini menunjukkan tingkat kedisiplinan mengajar yang tinggi di lingkungan Sekolah Pascasarjana Program Studi Magister Ekonomi Syariah. 100%

berhasil diselesaikan oleh dosen dengan tingkat kehadiran penuh hingga minggu terakhir perkuliahan.

c. Keterlambatan dosen masuk kelas dalam memberikan perkuliahan

Data menunjukkan tingkat ketepatan waktu yang baik di mana seluruh responden (100%) menyatakan dosen “Tidak Ada yang Terlambat”. Sementara itu, tidak ada laporan mengenai dosen yang sebagian kecil terlambat masuk kelas.

d. Tingkat keterlambatan dosen dalam memberikan perkuliahan

Grafik ini menggambarkan seberapa tepat waktu para dosen saat memulai kelas berdasarkan durasi menit keterlambatan yang tercatat dalam kuesioner.

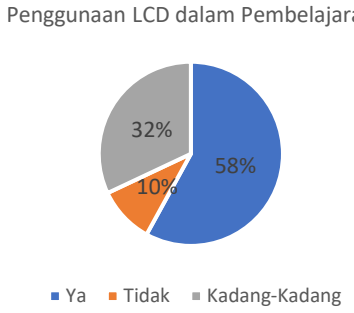


Deskripsi dan Analisis Tingkat Keterlambatan berdasarkan hasil pengolahan data kuesioner, tingkat kedisiplinan waktu mengajar dosen berada pada kategori yang sangat tinggi:

- Sangat Tepat Waktu (< 10 Menit): Mendominasi sebesar 98% dengan total 48 respons. Angka ini mencakup mayoritas dosen yang dikategorikan "Tidak ada yang terlambat" serta beberapa dosen yang hanya terlambat hitungan menit di bawah batas toleransi normal.
- Keterlambatan Minor (10 - <15 Menit): Hanya sebesar 2% atau sebanyak 1 respons. Keterlambatan dalam rentang ini masih berada dalam batas toleransi akademik yang wajar, yang biasanya disebabkan oleh koordinasi teknis persiapan kelas atau pergantian jadwal kuliah.

e. Dosen menggunakan LCD dalam proses pembelajaran

Aspek ini mengukur seberapa sering dosen memanfaatkan fasilitas media visual LCD di dalam kelas untuk mendukung kelancaran pemaparan materi kuliah.



- 58% kelas telah memanfaatkan fasilitas LCD secara optimal dalam proses belajar mengajar.
- 10% kelas belum menggunakan LCD, yang bisa disebabkan oleh karakteristik mata kuliah tertentu (seperti metode hitungan/analisis di papan tulis) atau kendala teknis.
- 32% sisanya masuk dalam kategori kadang-kadang menggunakan

f. Kemampuan Dosen dalam menjelaskan materi pembelajaran



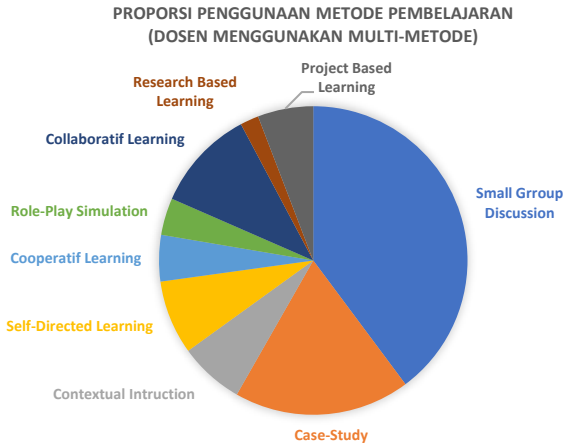
Dari grafik di atas, dapat dilihat bahwa penilaian mahasiswa terhadap kemampuan dosen dalam menjelaskan materi sangat positif:

- 98% mahasiswa menilai Sangat Baik (48 respons).
- 2% mahasiswa menilai Baik (1 respons).

Secara umum dapat disimpulkan bahwa hampir seluruh dosen yang dinilai, mampu menjelaskan materi kuliah secara positif dan memiliki kompetensi pedagogik yang luar biasa dan efektif dalam mentransfer ilmu, sehingga materi perkuliahan dapat dipahami dengan baik oleh seluruh mahasiswa.

g. Metode pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran

Karena mahasiswa diperbolehkan memilih lebih dari satu jawaban (pilihan ganda majemuk), grafik lingkaran di bawah ini menggambarkan proporsi sebaran kemunculan setiap metode pembelajaran dari total seluruh opsi yang dipilih oleh mahasiswa.



Analisis Penggunaan Metode Pembelajaran:

- *Small Group Discussion* menjadi metode yang paling mendominasi dan paling sering diterapkan di kelas dengan total kemunculan sebanyak 41 kali.
- *Case-Study* (Studi Kasus) berada di posisi kedua dengan kemunculan sebanyak 19 kali, menunjukkan fokus yang kuat pada analisis masalah riil ekonomi.
- Metode berbasis keaktifan mandiri dan kelompok seperti *Collaboratif Learning* (11 kali), *Cooperative Learning* (5 kali), *Self-Directed Learning* (8 kali), *Contextual Intruction* (7 kali), *Project Based Learning* (6 kali), *Role-Play Simulation* (4 kali), dan *Research-Based Learning* (2 kali) juga memiliki porsi yang cukup untuk mendukung jenjang Pascasarjana.

h. Kemampuan dosen menggunakan metode pembelajaran

Hasil angket menunjukan bahwa kategori "Sangat Baik": 48 respon (98%). Mayoritas dosen dinilai sangat menguasai dan mahir dalam mengaplikasikan metode pembelajaran di kelas. Kemudian kategori "Baik": 1 respon (2%) Satu orang dosen berada dalam kategori baik dalam penerapan metode perkuliahan.

Secara keseluruhan, data ini menunjukkan tingkat kepuasan mahasiswa yang tinggi (mencapai 98% untuk kategori Sangat Baik) terhadap cara dosen mempraktikkan metode belajar di Sekolah Pascasarjana.

i. Keaktifan mahasiswa dalam belajar

Hasil olah data kuesioner menunjukkan respon yang positif terkait iklim akademik di dalam kelas. Kategori "Sangat Aktif" menjadi mayoritas dengan porsi 67.3% (33 respons). Mahasiswa pascasarjana pada kelompok ini menunjukkan inisiatif tinggi dalam berdiskusi dan memecahkan studi kasus. Sementara itu, kategori "Aktif" mendapat porsi 32.7% (16 respons). Hal ini menandakan interaksi dua arah antara dosen dan mahasiswa

berjalan secara dinamis di hampir seluruh mata kuliah. Tingginya angka keaktifan ini (total 100% kombinasi Sangat Aktif & Aktif) linier dengan pilihan metode pembelajaran dosen sebelumnya yang didominasi oleh metode diskusi kelompok (*Small Group Discussion*) dan pemecahan kasus (*Case-Study*).

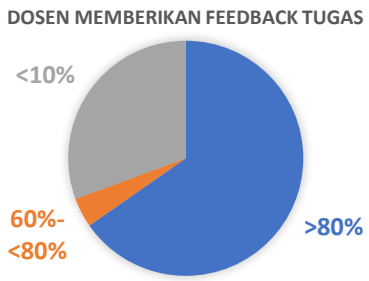
j. Persentase tingkat kehadiran mahasiswa dalam perkuliahan

   96% dari total responden menyatakan tingkat kehadiran mahasiswa sangat tinggi, yaitu di atas 80%. Hanya 4% perkuliahan yang mencatat tingkat kehadiran mahasiswa di rentang 40% hingga kurang dari 80%.

k. Persentase Dosen yang menilai dan menyerahkan tugas baik individu maupun kelompok kepada Mahasiswa

   100% responden menyatakan Dosen menilai dan menyerahkan tugas baik individu maupun kelompok kepada mahasiswa, yaitu di kategori >80%.

l. Persentase dosen yang memberikan *feedback* tugas mahasiswa untuk diperbaiki dan dinilai Kembali.



Deskripsi grafik tersebut adalah:

- Mayoritas Sangat Baik: lebih dari setengah total responden, yaitu sebesar 65,3% (32 orang), menyatakan bahwa dosen memberikan umpan balik (*feedback*) tugas dengan intensitas yang tinggi, yaitu di atas 80%.
- Gabungan Respons Positif: Jika kategori > 80% dan 60% - < 80% digabungkan, maka ada sekitar 69,4% responden yang menilai dosen mereka cukup aktif hingga sangat aktif dalam memberikan umpan balik tugas.

Secara umum, kinerja dosen dalam memberikan umpan balik tugas dinilai sangat baik oleh mayoritas mahasiswa. Namun, masih terdapat celah atau kesenjangan yang cukup nyata (*gap*), di mana sekitar 30,6% merasa sangat jarang menerima umpan balik atas tugas-tugas yang mereka kerjakan.

2. Standar Penilaian Pembelajaran,

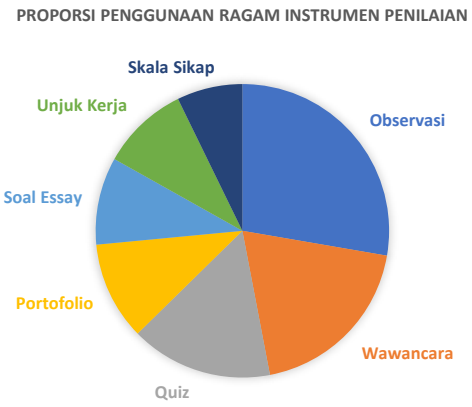
a. Dosen dapat memperlihatkan instrumen penilaian

Angket menunjukkan 93,9% Ya, dan 6,1% Tidak.

b. Teknik penilaian terdiri dari

Data Koesioner menunjukan bahwa 55,1% “Tes”, 30.6% “Non Tes”, dan 14,3% “Tes & Non Tes”.

c. Instrumen yang digunakan dalam penilaian



Rincian Total Frekuensi Penggunaan Instrumen Penilaian:
Karena dalam satu mata kuliah dosen bisa menggunakan lebih dari satu instrumen sekaligus, berikut adalah rincian total akumulasi kemunculannya di dalam data:

- Observasi: 23 kali (27.7%) Digunakan untuk memantau proses keterlibatan dan performa mahasiswa secara langsung di kelas.
- Wawancara: 16 kali (19.3%) Konfirmasi lisan untuk menguji pemahaman materi atau hasil diskusi.
- Quiz: 13 kali (15.7%) Uji pemahaman materi singkat secara periodik.
- Portofolio: 9 kali (10.8%) Kumpulan berkas tugas atau karya ilmiah yang dikerjakan berkala.
- Soal Essay: 8 kali (9.63%) Pengujian tertulis untuk mengukur kedalaman analisis mahasiswa pascasarjana.
- Unjuk Kerja: 8 kali (9.63%) Pengukuran kemampuan praktis/kinerja langsung.
- Skala Sikap: 6 kali (7.2%) Penilaian terhadap aspek afektif, etika, dan perilaku mahasiswa.

d. Memberikan umpan balik dan kesempatan kepada mahasiswa untuk mempertanyakan hasil penilaian

Hasil olah data kuesioner menunjukkan respon yang positif terkait dosen senantiasa memberikan umpan balik serta membuka kesempatan berdiskusi mengenai nilai. Kategori “Selalu” menjadi mayoritas dengan porsi 71.4% (35 perkuliahan). Kategori “Kadang-kadang”: 14 perkuliahan (28.6%) dimana sebagian dosen memberikan ruang sanggah nilai pada momen-momen tertentu saja.

e. Dokumentasi penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa

Data koesioner menunjukan bahwa sebagian besar dosen telah tertib mengarsipkan dan memiliki dokumen penilaian proses serta hasil belajar mahasiswa secara lengkap, dengan kategori "Ada" yang mencapai porsi 98%. Sedangkan kategori "Tidak Ada", dengan porsi 2%, hanya satu kelas yang dinilai belum memiliki kelengkapan arsip dokumentasi penilaiannya.

Persentase **98%** ini mengkonfirmasi komitmen tata kelola administrasi nilai yang sudah sangat kuat di lingkungan Sekolah Pascasarjana.

3. Standar Pengelolaan Pembelajaran,

a. Dokumen evaluasi pembelajaran



Rincian Data Frekuensi

- Ada: 48 perkuliahan (98%), dokumen evaluasi pembelajaran telah tersedia dan terdata dengan sangat baik pada hampir seluruh mata kuliah.
- Tidak: 1 perkuliahan (2%), hanya terdapat 1 perkuliahan yang mencatat dokumen evaluasi pembelajarannya belum tersedia.

Persentase kelengkapan yang menyentuh 98% menunjukkan komitmen penjaminan mutu akademik yang sangat tinggi dalam mendokumentasikan hasil evaluasi setiap perkuliahan.

b. Soal UTS dan UAS didokumentasikan

Hasil olah data kuesioner menunjukkan sebagian besar bank soal untuk ujian tengah semester (UTS) dan ujian akhir semester (UAS) telah diarsipkan dan didokumentasikan secara rapi. Kategori "Selalu" menjadi mayoritas dengan porsi 83.67% (41 perkuliahan). Kategori "Kadang-kadang": 6 perkuliahan (12.24%) dimana sebagian kecil dosen belum konsisten mendokumentasikan berkas soal ujiannya. Sedangkan kategori "Tidak Pernah": 2 perkuliahan (4,1%) hanya ada 2 kelas yang tercatat tidak mendokumentasikan berkas soal ujiannya.

4. Standar Isi Pembelajaran

a. Kesesuaian dengan visi-misi, sudah berorientasi ke dunia kerja

Berdasarkan angket yang disebar didapat 100% kesesuaian yang menyatakan bahwa kurikulum mata kuliah yang diajarkan sudah selaras dengan visi-misi program studi serta berorientasi pada kebutuhan dunia kerja. Hasil persentase 100% ini menegaskan bahwa muatan akademis pada program Magister Ekonomi Syariah sudah dirancang dengan sangat relevan terhadap kesiapan karier mahasiswa setelah lulus nanti.

b. Kesesuaian dengan standar kompetensi, sudah berorientasi ke dunia kerja

100% hasil angket menyatakan “Ya” terhadap kesesuaian dengan standar kompetensi yang berorientasi ke dunia kerja. Secara keseluruhan, hasil ini menunjukkan tingkat keselarasan yang sangat tinggi antara materi perkuliahan di prodi Magister Ekonomi Syariah dengan kebutuhan praktis dunia kerja.

c. Tersedianya deskripsi mata kuliah Pilihan dan RPS

100% (49 responden) menyatakan **"Ada"**. Hal ini membuktikan bahwa seluruh mata kuliah pilihan maupun wajib yang diajarkan pada Program Studi Magister Ekonomi Syariah sudah memiliki kelengkapan dokumen administrasi berupa deskripsi mata kuliah dan silabus/RPS yang jelas bagi mahasiswa.

d. Terdapat fleksibilitas mata kuliah pilihan

100% (49 responden) menyatakan **"Ada"** fleksibilitas dalam mengambil atau menentukan mata kuliah pilihan di program studi Magister Ekonomi Syariah. Tingkat persentase yang tinggi ini membuktikan bahwa kurikulum program studi Magister Ekonomi Syariah telah dirancang dengan fleksibel, memberikan kebebasan yang cukup bagi mahasiswa untuk memilih fokus ilmu pendukung yang diminati sesuai kebutuhan karir atau riset mereka.

e. Terdapat pengembangan pembelajaran (Proyek/Penelitian/PKM) yang dilakukan secara mandiri dengan melibatkan kepentingan internal (Mahasiswa/Doses lain) dan eksternal (Pengguna/Mitra) dan memperhatikan visi, misi dan umpan balik Program Studi.

100% (49 responden) menyatakan **"Ya"**, terdapat pengembangan pembelajaran mandiri (seperti pengerjaan proyek ilmiah, riset, atau Pengabdian Kepada Masyarakat/PKM) yang aktif melibatkan mahasiswa, sesama dosen, maupun mitra pengguna dari luar kampus. Tingkat persentase yang tinggi ini, menunjukan perkuliahan di sekolah pascasarjana sudah berjalan sangat dinamis dan aplikatif sesuai tuntutan tri dharma perguruan tinggi serta visi-misi program studi.

f. Pembaharuan kurikulum yang dilakukan sesuai dengan perkembangan ilmu di bidang dan kebutuhan pemangku kepentingan

   100% (49 responden) menjawab "Ya". Hal ini menunjukkan validitas tinggi bahwa kurikulum yang diterapkan pada Program Studi Magister Ekonomi Syariah dinilai adaptif, selalu disesuaikan dengan perkembangan keilmuan mutakhir, serta responsif terhadap kebutuhan pemangku kepentingan maupun pasar dunia kerja.

g. Ada monitoring dan evaluasi secara continue

   100% (49 responden) memberikan jawaban "Ya". Hasil ini menegaskan bahwa penjaminan mutu internal di Program Studi Magister Ekonomi Syariah berjalan dengan konsisten, di mana proses pengawasan (monitoring) serta evaluasi kurikulum dilakukan secara terencana dan berkala demi menjaga mutu akademik.

LAMPIRAN
LAPORAN SURVEI

SEKOLAH PASCASARJANA



INSTRUMEN MONITORING DAN EVALUASI PEMBELAJARAN

Nama Dosen : ….
Nama Mata Kuliah : ….
Program Studi : ….
Fakultas : …
Semester : …

A. STANDAR PROSES PEMBELAJARAN

1. Dosen mengajar sesuai dengan Rencana Pembelajaran Semester (RPS):
   ☐ Ya ☐ Sebagian ☐ Tidak
2. Persentase kehadiran dosen pada minggu ke-16 perkuliahan:
   ☐ < 10%
   ☐ 10% - 40%
   ☐ 40% - < 60%
   ☐ 60% - < 80%
   ☐ > 80%
3. Keterlambatan dosen masuk kelas dalam memberikan perkuliahan:
   ☐ Tidak ada yang terlambat
   ☐ Sebagian kecil terlambat
   ☐ Sebagian besar terlambat
4. Tingkat keterlambatan dosen dalam memberikan perkuliahan:
   ☐ < 10 menit
   ☐ 10 - < 15 menit
   ☐ 15 - < 20 menit
   ☐ > 20 menit
5. Dosen menggunakan LCD dalam proses pembelajaran
   ☐ Ya ☐ Kadang-kadang ☐ Tidak
6. Kemampuan Dosen dalam menjelaskan materi pembelajaran:
   ☐ Sangat baik
   ☐ Baik
   ☐ Cukup
   ☐

Tidak baik

☐ Sangat tidak baik

7. Metode pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran (Jawaban boleh lebih dari satu)
   - ☐ *Small Group Discussion*
   - ☐ *Role-Play Simulation*
   - ☐ *Case-Study*
   - ☐ *Discovery Learning*
   - ☐ *Self-Directed Learning*
   - ☐ *Cooperative Learning*
   - ☐ *Collaborative Learning*
   - ☐ *Contextual Instruction*
   - ☐ *Project Based Learning*
   - ☐ *Research Based Learning*

8. Kemampuan dosen menggunakan metode pembelajaran:
   - ☐ Sangat baik
   - ☐ Baik
   - ☐ Cukup
   - ☐ Tidak baik
   - ☐ Sangat tidak baik

9. Keaktifan mahasiswa dalam belajar
   - ☐ Sangat aktif
   - ☐ Aktif
   - ☐ Cukup aktif
   - ☐ Kurang aktif
   - ☐ Tidak aktif

10. Persentase tingkat kehadiran mahasiswa dalam perkuliahan:
    - ☐ < 10%

☐ 10% - 40%

☐ 40% - < 60%

☐ 60% - < 80%

☐ > 80%

11. Persentase Dosen yang menilai dan menyerahkan tugas baik individu maupun kelompok kepada Mahasiswa :

☐ < 10%

☐ 10% - 40%

☐ 40% - < 60%

☐ 60% - < 80%

☐ > 80%

12. Persentase dosen yang memberikan *feedback* tugas mahasiswa untuk diperbaiki dan dinilai kembali:

☐ < 10%

☐ 10% - 40%

☐ 40% - < 60%

☐ 60% - < 80%

☐ > 80%

B. STANDAR PENILAIAN PEMBELAJARAN

1. Dosen dapat memperlihatkan instrumen penilaian

☐ Ya

☐ Tidak

2. Teknik penilaian terdiri dari

☐ Tes

☐ Non Tes

3. Instrumen yang digunakan dalam penilaian

☐ Soal pilihan ganda

☐ Soal essay

☐ Quiz

☐ Observasi

☐ Wawancara

☐ Skala sikap

☐ Unjuk kerja

☐ Portofolio

4. Memberikan umpan balik dan kesempatan kepada mahasiswa untuk mempertanyakan hasil penilaian
   ☐ Selalu

   ☐ Kadang-kadang

   ☐ Tidak pernah

5. Dokumentasi penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa
   ☐ Ada

   ☐ Tidak ada

A. STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN

1. Dokumen evaluasi pembelajaran
   ☐ Ada

   ☐ Tidak ada

2. Soal UTS dan UAS didokumentasikan
   ☐ Selalu

   ☐ Kadang-kadang

   ☐ Tidak pernah

B. STANDAR ISI PEMBELAJARAN

1. Kesesuaian dengan visi-misi, sudah berorientasi ke dunia kerja.

   ☐ Ya ☐ Tidak

2. Kesesuaian dengan standar kompetensi, sudah berorientasi ke dunia kerja.
   ☐ Ya ☐ Tidak

3. Tersedianya deskripsi mata kuliah Pilihan dan RPS
   ☐ Ya ☐ Tidak

4. Terdapat fleksibilitas mata kuliah pilihan
   ☐ Ada ☐ Tidak ada

5. Terdapat pengembangan pembelajaran (Proyek/Penelitian/PKM) yang dilakukan secara mandiri dengan melibatkan kepentingan internal (Mahasiswa/Doses lain) dan eksternal (Pengguna/Mitra) dan memperhatikan visi, misi dan umpan balik Program Studi.
   ☐ Ya ☐ Tidak

6. Pembaharuan kurikulum yang dilakukan sesuai dengan perkembangan ilmu di bidangnya dan kebutuhan pemangku kepentingan.
   ☐ Ya ☐ Tidak

7. Ada monitoring dan evaluasi secara kontinue
   ☐ Ya ☐ Tidak